



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melakukan kerja magang, penulis bertugas sebagai reporter di Kidnesia.com. Kerja magang yang dilakukan penulis tidak hanya pada satu *desk*, melainkan, penulis diajak untuk mencoba setiap *desk* yang ada. Kerja magang ini, penulis dibimbing oleh Bapak Sigit Purnomo.

Dalam sehari-hari penulis melaksanakan kerja magang, tugas yang diberikan antara lain liputan atau penulisan artikel untuk portal anak Kidnesia.com. Penulis juga pernah membantu menyeleksi kiriman gambar anak.

Artikel yang pernah ditulis selama melakukan kerja magang terdapat pada Kanal Potret Negeriku (Warisan Nusantara, Jalan-Jalan, Teropong Daerah, dan Flora Fauna) dan Sekitar Kita (Pengetahuan Umum, Teknologi, Serba-Serbi).

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang diberikan kepada penulis, tidak hanya dari satu *desk*. Penulis belajar untuk mengetahui lebih dalam karakteristik tulisan di setiap Kanalnya. Terkadang, tulisan yang penulis buat bukan merupakan permintaan dari pembimbing lapangan, tetapi dari inisiatif penulis. Lalu penulis juga ditugaskan untuk meliput secara langsung, jika memang ada undangan peliputan. Peliputan biasanya dilakukan jika hal tersebut memenuhi kebutuhan Kanal.

Berikut ini adalah tabel kerja magang yang dilakukan penulis :

Tabel 3.1 Tugas Mahasiswa

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkenalan dengan orang-orang di Redaksi Majalah Bobo b. Orientasi penulisan artikel di Kidnesia.com dan bagaimana menjalankan sosial media (Facebook dan Twitter) Majalah Bobo dan Kidnesia c. Menulis artikel “Tagline Competition” d. Meliput acara Bobo Fair 2013 e. Mewawancarai Bintang Tamu dan pengunjung Bobo Fair untuk Video di Kidnesia.com f. Menulis artikel dari liputan Bobo Fair 2012 “Bermain di Champion Zone, Yuk!”, “Berpetualang Seru Bersama taro”, “Serunya Bermain di Stand Bobo”, “Uji Keberanian di Stand Champina Es Krim”, “Ada DARR di Panggung Kidnesia”, “Live Interactive Show” g. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis artikel “Menjadi Putri dan Pangeran Keraton Sehari” b. Menulis artikel “Ayo Siapkan Diri Kalian Untuk Datang ke Bobo Fair Surabaya” c. Browsing bahan artikel tentang makanan khas Makassar. d. Menulis artikel “Lezatnya Makanan Khas Makassar” e. Menulis artikel “Keindahan Lain Dari Yogyakarta” f. Liputan konser The Indonesia Children Choir (TICC). g. Menulis artikel “Konser The Indonesia Children Choir” h. Menulis artikel “Bobo Fair Surabaya Resmi dibuka”, “Keseruan di Bobo Fair Surabaya” i. Liputan Soccer Clinics With Bambang Pamungkas. j. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis artikel “ Soccer Clinics ith Bambang Pamungkas” b. Browsing artikel c. Menulis artikel “Proses Pembuatan Film Animasi Part I” d. Menulis artikel “Proses Pembuatan Film Animasi Part II” e. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia

4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merevisi artikel “Proses Pembuatan Film Animasi Part I” dan “Proses Pembuatan Film Animasi Part II” b. Browsing bahan artikel tentang sumur unik di dunia c. Menulis artikel “Sumur Dengan 3.500 Anak Tangga” d. Liputan Biznet e. Menulis artikel untuk Kanal Flora “Bisbul Si Buah Langka” f. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
5.	<ul style="list-style-type: none"> a. Browsing bahan artikel tentang Buah Gandaria b. Menulis artikel “Buah Gandaria” c. Menulis artikel “Hari Anak Nasional” d. Browsing bahan artikel tentang permen khas dari Korea e. Menulis artikel “BPOPKI, Manisnya Permen Ala Korea” f. Menulis artikel “Air Terjun Sipis-Piso” g. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia h. Liputan Ramadhan Berkah Bersama Mal Ciputra i. Workshop 3M dengan Redaksi Majalah Bobo j. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
6.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis artikel “Tarian Malulo” b. Liputn Indofood : Govit Sereal Sagon, “Sehat dengan Kebiasaan Makan yang Baik” c. Menulis artikel dari liputan Govit “Yuk, Cermat Memilih Camilan Sehat” d. Menulis artikel “Manfaat Buh Gayam” e. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia f. Izin siding proposal skripsi
7.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis artikel “Bapak Pramuka Indonesia” b. Menulis artikel “Konferensi Anak 2011 dan 2012” c. Menulis artikel untuk Kanal Keliling Dunia “ Sejarah Sang Saka Merah Putih” d. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia

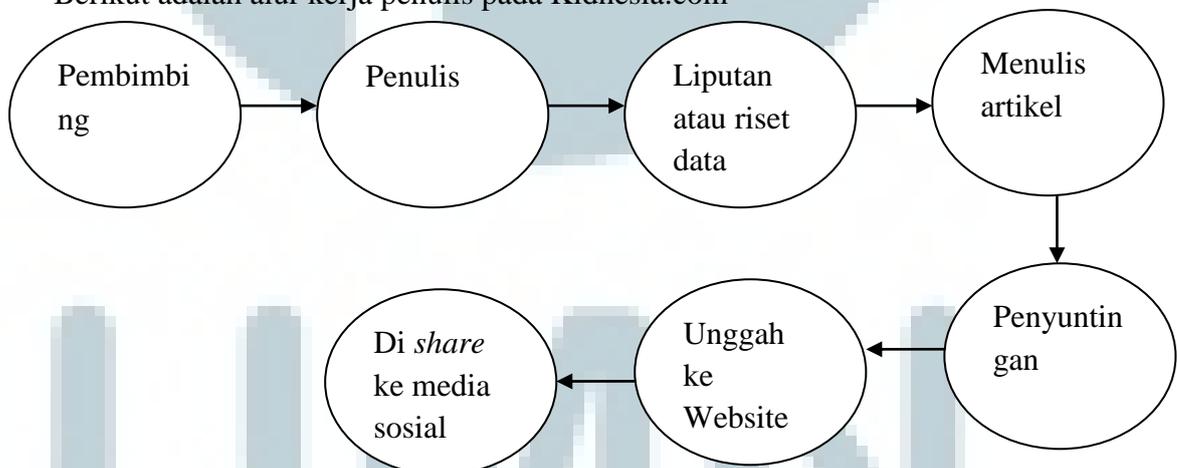
8.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis artikel “Kota Tua Banten Lama” b. Menulis artikel “Balon Udara Wi-Fi” c. Menulis artikel dari liputan KWN-Panasonic 2013, d. Menulis kembali (Re-Write) artikel Konferensi Anak 2013 e. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
9.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis kembali (Re-Write) artikel Konferensi Anak 2013 b. Menulis artikel “Tanaman Kapulasan” c. Menulis artikel “Kolam Renang Terbesar di Dunia” d. Memilih gambar untuk pemenang lomba mewarnai anak bersama Calpico dan Zwitsal. e. Rapat Redaksi untuk acara Sharing Forum Optimalisasi Foto dan Video untuk Liputan di TMII f. Browsing bahan artike tentang Power Rangers g. Menulis artikel “Go Go Power Rangers” dan “Markas Power Rangers” h. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia
10.	<ul style="list-style-type: none"> a. Browsing bahan artikel tentang alat musik tradisional b. Menulis artikel “Alat Musik Tradisional Sasando” c. Liputan Tim AQUA Danone Nation Cup 2013 d. Menulis artikel dari Liputan Tim AQUA Danone Nation Cup 2013 e. Menulis artikel “Festival Bunga di Columbia” f. Menjalankan sosial media Majalah Bobo dan Kidnesia.
11.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menulis ulasan “Majalah Bobo edisi 23” untuk Info Bobo Online b. Menulis ulasan artikel “Lovers VS Haters” c. Menulis artikel “Keindahan Danau Sentani” d. Menulis artikel “Buah Kola” e. Menulis artikel “Saluang Dari Minangkabau” f. Menjadi PIC untuk kunjungan Taman Kanak-Kanak Holy Angel g. Menjalankan Twitter Kidnesia untuk membahas mengenai topik Olahraga #DuniaAnak

12.	<ul style="list-style-type: none"> a. Liputan Workshop Susu UHT b. Menulis artikel dari liputan Workshop Susu UHT: “Ayo Minum Segelas Susu Setiap Hari” c. Browsing artikel tentang festival bunga d. Menulis artikel “Festival Bunga Patio Cordoba” e. Menjalankan Twitter Majalah Bobo untuk membahas mengenai topik Transportasi #DuniaAnak
13.	<ul style="list-style-type: none"> a. Browsing artikel b. Menulis artikel “Yuk, Salurkan Hobi Fotografimu” c. Menulis artikel “Meet and Greet Keluarga Bobo di Junio Cycle Fest 2013” d. Menjalankan Twitter Majalah Bobo untuk membahas mengenai topik Fotografi #DuniaAnak

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah alur kerja penulis pada Kidnesia.com



Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis mendapat tugas dari pembimbing lapangan berupa liputan atau riset data. Setelah mendapatkan informasi dan data, penulis menulis artikel *feature*, kemudian diserahkan ke editor untuk dilakukan penyuntingan. Apabila ada yang salah atau kurang, maka editor akan mengembalikan artikel tersebut untuk benarkan atau ditambahkan. Dan selanjutnya diunggah ke

website, lalu di *share* ke media sosial Kidnesia dan Majalah Bobo, seperti *faebook* dan *twitter*.

Kerja magang yang dilakukan penulis secara keseluruhan berkaitan erat dengan kegiatan jurnalistik, baik dalam hal peliputan sampai pembuatan artikel. Dalam menulis artikel, penulis membuatnya ke dalam bentuk tulisan yang ringan, mudah dibaca dan dimengerti oleh anak-anak. Adapun proses pelaksanaan dalam membuat artikel antara lain sebagai berikut:

- **Tahap Penugasan**

Pada tahap penugasan, penulis mendapatkan tugas dari Bapak Sigit Purnomo, selaku pembimbing lapangan, dan Ibu Theresia Widyantini (Ibu Yanti) dalam mengarahkan tugas peliputan dan penulisan artikel. Untuk penugasan liputan, Bapak Sigit atau Ibu Yanti akan memberikan undangan kepada penulis.

Setelah memberikan undangan, biasanya Bapak Sigit atau Ibu Yanti akan membantu menjelaskan *angle* apa yang menarik untuk diangkat ke dalam tulisan. Biasanya pengambilan *angle* disesuaikan dengan Kanal apa yang akan ditulis.

Lalu, untuk penulisan artikel *feature* tanpa peliputan, biasanya Bapak Sigit akan memberikan penugasan berupa pencarian data melalui internet. Bapak Sigit akan memberikan topik yang akan diangkat. Kemudian, penulis mencari data tersebut melalui internet dan penulis akan mencari gambar yang sesuai dengan tulisan tersebut.

- **Tahap Peliputan**

Setelah mendapatkan tugas dan arahan dari pembimbing lapangan, maka penulis akan mempersiapkan beberapa hal untuk melakukan peliputan. Untuk mendapatkan informasi, ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, dalam (Ishwara, 2011 : 92), yaitu :

- a. Observasi langsung dan tidak langsung dari suatu berita
- b. Proses wawancara
- c. Pencarian atau penelitian bahan-bahan dokumen publik, dan
- d. Partisipasi dalam peristiwa.

Beberapa proses liputan yang dilakukan penulis dengan wawancara, partisipasi dalam peristiwa, dan pencarian bahan-bahan dokumen publik. Namun, ada beberapa dalam penulisan artikel yang informasinya hanya didapatkan melalui pencarian dokumen publik saja (*Browsing*)

Biasanya pencarian informasi dengan *browsing* internet digunakan untuk penulisan pada Kanal *Potret Negeriku* dan *Pengetahuan Umum*. Penulisan artikel dengan *browsing* biasanya untuk penulisan artikel yang informasi dan datanya tidak bisa dijangkau untuk melakukan peliputan. Maka dengan melakukan *browsing*, penulis mencari berbagai sumber artikel, kemudian dirangkum dan dijadikan sebuah tulisan yang baru.

Menurut Rolnicki, Tate & Taylor (2008 : 29), internet menghubungkan reporter ke informasi yang disimpan di komputer di seluruh dunia. Banyaknya informasi yang bisa diakses reporter telah memperkaya berita yang dipublikasikan. Internet juga merupakan alat komunikasi bagi reporter dan narasumber. Beberapa contoh artikel yang menggunakan pencarian bahan-bahan dokumen publik, yaitu *Festival Bunga Patio Cordoba* dan *Markas Power Rangers* pada Kanal Pengetahuan Umum, *Keindahan Danau Sentani* pada Kanal Potret Negeriku

Sedangkan untuk proses pengumpulan informasi dan data melalui partisipasi dalam peristiwa, berupa undangan liputan. Penulis diberi tugas untuk menghadiri suatu acara. Setelah liputan selesai, melakukan *review* melalui pengamatan di lapangan dan *press release*.

Mengumpulkan informasi menggunakan metode partisipasi dalam peristiwa, biasanya berupa undangan liputan. Untuk hal ini penulis, sering diberikan tugas untuk menghadiri acara. Setelah selesai liputan, biasanya melakukan *review* melalui *press release* ataupun pengamatan langsung saat menghadiri acara tersebut.

Inilah beberapa contoh artikel yang ditulis melalui partisipasi dalam peristiwa antara lain, *Konser Toki Tifa & Kunang-kunang*, *Soccer Clinics with Bambang Pamungkas*, dan *Tim AQUA Danone Nation Cup Indonesia Siap Bertanding di Wembley*.

- **Tahap penulisan**

Setelah melakukan peliputan, maka tahap selanjutnya adalah menulis artikel dari hasil liputan tersebut. Di Kidnesia.com, penulisan menulis artikel dalam bentuk *feature* yang ringan dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

Menurut Goenawan Mohammad (2007:2) *feature* adalah artikel kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan.

Feature memiliki banyak macam jenis. Menurut Wolseley dan Campbell dalam *Exploring Journalism* (Assegaff, 1983 : 56) dalam (Sumadria, 2005:161), paling tidak terdapat enam jenis *feature* yang dikenali, yakni *feature* human interest, *feature* sejarah, *feature* biografi (profil), *feature* perjalanan, *feature* yang mengajarkan suatu keahlian atau petunjuk praktis, dan *feature* ilmiah.

Dari enam jenis *feature* di atas, penulis pernah menulis *feature* sejarah, *feature* yang mengajarkan sesuatu, dan *feature* perjalanan.

Feature sejarah bercerita tentang berbagai tempat dan peninggalan bersejarah, sejak ribuan tahun silam hingga satu abad terakhir, baik dalam ruang lingkup internasional dan nasional maupun dalam lingkup regional dan lokal (Sumadria, 2005:162). Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini ada pada kotak di bawah ini.

Kota Tua Banten Lama

Teman-teman, kalau kamu berkunjung ke Banten, sempatkanlah untuk mengunjungi Kota Tua Banten Lama. Di sana kamu akan berwisata sambil belajar mengenai sejarah, lo. Pasti seru dan menyenangkan sekali ya.

Kota Tua Banten Lama adalah situs yang merupakan sisa kejayaan Banten. Letaknya tidak jauh dari kota Jakarta, dapat ditempuh sekitar 2 jam dari Jakarta.

Di Banten Lama terdapat banyak situs peninggalan dari kerajaan Banten, loh, teman-teman, seperti, Istana Keraton Kaibon, Istana Keraton Surosowan, Masjid Agung Banten, Benteng Spellwijk, Danau Tasikardi, dan Vihara Avalokitesvara.

Istana Keraton kaibon

Istana Kaibon adalah sebuah istana tempat tinggal Ratu Aisyah, ibunda dari Sultan Syaifuddin. Bentuknya hanyalah tinggal reruntuhan saja.

Disampingnya ada sebuah pohon besar dan sebuah kanal. Menurut penduduk sekitar, dulunya ini adalah sebuah istana yang sangat megah. Namun, Pada tahun 1832, Belanda menghancurkannya saat terjadi peperangan melawan kerajaan Banten.

Istana Keraton Surosowan

Tidak Jauh dari Istana Keraton Kaibon, terdapat sebuah situs Istana Keraton Surosowan yang merupakan Kediaman para sultan Banten, dari Sultan Maulanan Hasanudin hingga Sultan haji yang pernah berkuasa pada tahun 1672-1687, Istana ini dibangun pada tahun 1552. Dibanding Istana Kaibon yang terlihat masih berupa bangunan, Istana Surosowan, hanya tinggal berupa sisa-sisa bangunannya saja. Ditengahnya terdapat kolam persegi empat. Konon, kolam tersebut adalah bekas pemandian para putri. Bangunan sejarah ini dihancurkan oleh Belanda pada masa kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa tahun 1680.

Masjid Agung Banten

Masjid Agung Banten terletak di Kompleks bangunan masjid di desa Banten lama, Kecamatan Kasemen . Masjid ini dibangun pertama kali oleh Sultan Maulana Hasanudin (1552-1570), sultan pertama kesultanan Demak. Ia adalah putra pertama Sunan Gunung Jati.

Salah satu kekhasan yang tampak dari masjid ini adalah adalah atap bangunan utama yang bertumpuk lima, mirip pagoda Cina. Ini adalah karya arsitektur Cina yang bernama Tjek Ban Tjut. Dua buah serambi yang dibangun kemudian menjadi pelengkap di sisi utara dan selatan bangunan utama. Di serambi kiri masjid ini terdapat kompleks makam Sultan-sultan Banten dan keluarganya.

Benteng Speelwijk

Lokasi tidak jauh dari Masjid Agung Banten, benteng ini dibangun sekitar tahun 1585. Dahulu, Benteng Speelwijk digunakan sebagai menara pemantau yang berhadapan langsung ke Selat Sunda dan sekaligus berfungsi sebagai penyimpanan meriam-meriam dan alat pertahanan lainnya. Di tempat ini juga terdapat sebuah terowongan yang katanya terhubung dengan Keraton Surosowan.

Danau Tasikardi

Danau ini terletak tidak jauh dari Istana Kaibon. Konon, danau tersebut luasnya 5 Hektar dan bagian dasarnya dilapisi oleh batu bata, Pada masa itu danau ini dikenal dengan nama "Situ Kardi" yang memiliki sistem ganda, selain sebagai penampung air di Sungai Cibanten yang digunakan sebagai pengairan persawahan, danau ini juga dimanfaatkan sebagai pasokan air bagi keluarga Keraton dan Masyarakat sekitarnya.

Vihara Avalokitesvara

Vihara ini merupakan salah satu vihara tertua di Indonesia. Keberadaan Vihara ini diyakini merupakan bukti bahwa pada saat itu penganut agama yang berbeda dapat hidup berdampingan dengan damai tanpa konflik yang berarti.

Kondisi di dalam Vihara ini sejuk, karena banyak pepohonan rindang dan terdapat tempat duduk yang nyaman untuk beristirahat. Selasar koridor Vihara yang menghubungkan bangunan satu dengan yang lainnya ini terdapat relief cerita hikayat Ular Putih, yang dilukis dengan berwarna-warni sebagai elemen estetis.

Wah, ada banyak situs peninggalan sejarah yang dapat kamu pelajari jika berkunjung ke Kota Tua Banten Lama. **(Ika/berbagai sumber)**

Feature yang mengajarkan sesuatu adalah feature yang menuntun atau mengajarkan tentang bagaimana melakukan atau mengerjakan sesuatu (Sumadiria, 2005:164). Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini ada pada kotak di bawah ini.

Ayo Minum Susu Setiap hari

Teman-teman, susu itu kaya akan manfaat, lo, bagi tubuh kita.

Susu mengandung protein, asam lemak esensial yang baik untuk kesehatan jantung, mengandung kalsium fosfor, magnesium untuk pertumbuhan tulang dan gigi, mengandung vitamin larut dalam lemak (Vit A, D, E, dan K), dan mengandung vitamin larut dalam air (Vit B1, B2, B6, B12, Vit C, dan asam folat).

Kandungan nutrisi yang terdapat pada susu sangat baik untuk tubuh, apalagi untuk teman-teman yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Namun, di Indonesia masih banyak teman-teman kita yang tidak suka minum susu, dikarenakan mual dan sakit perut sehabis minum susu. Jika merasa sakit perut setelah minum susu, itu berarti teman-teman terkena intoleransi laktosa.

Penyebabnya karena kurangnya produksi laktase dalam tubuh. Laktase adalah enzim yang dihasilkan usus kecil yang berfungsi memecah laktosa yang terkandung dalam susu agar dapat diserap oleh tubuh.

Tetapi bagi penderita intoleransi laktosa, proses pemecahan laktosa tidak berlangsung sempurna sehingga laktosa yang tidak tercerna akan masuk dalam usus besar dan dicerna oleh bakteri yang ada di dalamnya sehingga menyebabkan perut kembung, berisi banyak gas, dan diare.

Bagi kamu yang terkena intoleransi laktosa harus tetap minum susu ya, tetapi dibatasi. Kamu dapat minum sekitar 250 ml susu setiap hari tanpa gejala yang parah

Ayo teman-teman minum susu minimal satu gelas setiap hari ya, agar kamu tumbuh menjadi anak yang sehat dan cerdas. (**Ika/Berbagai sumber**)

Yuk , Cermat memilih Camilan Sehat

Teman-teman, ternyata camilan itu juga penting, lo, bagi tumbuh kembang kita. Asupan gizi yang mencakup vitamin dan mineral, selain bisa diperoleh dari makanan utama, ternyata juga bisa diperoleh dari camilan yang sehat.

Apabila teman-teman memilih camilan yang tidak sehat, maka akan banyak dampaknya bagi tubuh kita, seperti dapat berpotensi menjadikan status anak kekurangan gizi yang akan mengakibatkan tubuh pendek dan bila kelebihan gizi akan mengakibatkan kegemukan.

Perlu teman-teman ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki kondisi beban ganda (double burden), yaitu masih ditemukannya anak yang kekurangan gizi sedangkan di sisi lain banyak anak yang mengalami kelebihan gizi atau obesitas. Satu dari tiga anak Indonesia mengalami kekurangan gizi dan satu dari enam anak Indonesia mengalami obesitas.

Yuk, teman-teman mulai sekarang kita harus cermat memilih camilan yang sehat. Karena camilan yang sehat memiliki banyak manfaat, lo, seperti membantu melengkapi kebutuhan vitamin dan mineral bagi tubuh kita.

Teks: Ika, Foto: www.sahabatnestle.co.id

Feature perjalanan adalah *feature* yang mengajak pembaca, pendengar, atau pemirsa untuk mengenali lebih dekat tentang suatu kegiatan atau tempat-tempat yang dinilai memiliki daya tarik tertentu. Sesuai dengan namanya, *feature* perjalanan merupakan kisah perjalanan wartawan yang keobjek-objek yang menarik seperti

gunung, hutan, lembah, laut, danau, pantai, gua, termasuk juga objek-objek wisata peninggalan sejarah (Sumadiria, 2005:163). Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini ada pada kotak di bawah ini.

Keindahan Lain Dari Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta selalu menjadi tempat pilihan untuk berlibur bagi wisatawan domestik ataupun mancanegara.

Kota ini selalu menjadi pilihan untuk menghabiskan liburan, karena memiliki banyak tempat wisata, seperti Candi Prambanan, Kaliurang, Pantai Parangtritis, dan juga yang tidak boleh ketinggalan adalah Malioboro yang dikenal sebagai wisata belanja.

Tetapi ternyata Yogyakarta masih menyimpan sisi keindahan lain, lo, teman-teman. Yap, namanya Candi Ratu Boko.

Candi Ratu Boko atau juga yang dikenal dengan sebutan Istana Ratu Boko merupakan situs arkeologi Kerajaan Mataram kuno pada abad ke-8. Situs ini diperkirakan sebagai cikal bakal berdirinya Candi Prambanan dan Candi Borobudur.

Candi Ratu Boko menawarkan pemandangan yang begitu indah dan mempesona. Dari Candi Ratu Boko, kamu dapat melihat pemandangan Kota Yogyakarta, Candi Prambanan, dan Gunung Merapi yang begitu megah dan mempesona. Saat cuaca cerah, kamu dapat menyaksikan sunset yang cantik dari tempat ini. Salah satu tempat terbaik untuk menikmati sunset adalah di Candi Pembakaran.

Candi Ratu Boko terletak tidak jauh dari Candi Prambanan yaitu hanya berjarak 3 km, atau 17 km dari Kota Yogyakarta.

Teks dan Foto: Ika

Selain memakai ketiga jenis *feature* di atas, penulis juga menggunakan *News feature* dan *feature* yang memperkenalkan sesuatu.

News feature adalah sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature* (Ishwara, 2011:88). Berita yang ditulis tidak lugas, melainkan dengan teknik *feature*. Tujuan artikel ini tetap menyampaikan berita. Contoh artikel yang menggunakan jenis *feature* ini ada pada kotak di bawah ini.

Kid Witness News dan Eco Picture Diary 2013

Panasonic kembali menyelenggarakan program Kid Witness News (KWN) dan Eco Picture Diary (EPD). KWN dan EPD merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh Panasonic di seluruh dunia.

KWN bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap kehidupan disekitarnya. Sedangkan EPD bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai isu lingkungan sekaligus menyebarkan 'Eco Ideas' Panasonic kepada anak-anak.

KWN diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 2004. Tahun ini KWN mengusung tema "Uniknya Duniaku", program KWN mengajak siswa/i berusia 10-15 tahun, untuk mengekspresikan keunikan dunianya melalui tayangan video berdurasi 5 menit.

Sedangkan EPD dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2011. EPD merupakan kompetisi menggambar dan menuliskan cerita mengenai perlindungan dan pelestarian lingkungan sejak dini. Dalam kompetisi ini, anak-anak dapat berbagi ide, kegiatan, dan pengalaman mereka dalam menjaga lingkungan.

Berbagai SD dan SMP di seluruh Indonesia mengikuti kompetisi ini. Setelah melalui proses seleksi yang cukup panjang oleh para juri. Akhirnya Panasonic telah menentukan tiga pemenang terbaik untuk kedua kompetisi ini.

Tiga pemenang terbaik KWN 2013 adalah "Turn Off Your Device" karya SMP Salman Al-Farisi Bandung sebagai juara pertama, "Sang Penyampai Pesan" karya SDN 57 Ketam Putih Riau sebagai juara kedua, dan "Keringat Si Kecil" karya SMPN 4 Surakarta sebagai juara ketiga.

Sementara tiga pemenang terbaik EPD 2013 adalah Amirah Salsabila Widad Putri dari SDIT Al-Hamidiyah sebagai juara pertama, Itsar Rayhan dari SMPN 49 Jakarta sebagai juara kedua, dan Bella Arinda Putri dari SMPN 85 Jakarta sebagai juara ketiga.

Pemenang pertama kompetisi KWN dan EPD akan mewakili Indonesia dalam kompetisi yang sama di tingkat regional di Paris pada Desember mendatang.

Wah, semoga teman-teman kita bisa menang ya dalam kompetisi di Paris, agar dapat mengharumkan bangsa Indonesia dan anak-anak Indonesia dapat diakui kehebatan dan kecerdasannya oleh seluruh dunia.

Teks: Ika, Foto: Lita

Feature yang memperkenalkan sesuatu adalah artikel pendek yang ditulis untuk tujuan memperkenalkan sesuatu (bukan manusia) kepada pembaca (Iskandar & Atmakusumah, 2009: 96). Contoh tulisan yang menggunakan jenis *feature* ini ada pada kotak di bawah ini.

Saluang dari Minangkabau

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan seni dan budaya tradisional. Makanya tak heran banyak turis asing yang berkunjung ke Indonesia untuk mempelajari budaya kita, lo, teman-teman.

Sebagai orang Indonesia, kita harus mengetahui seni dan budaya tradisional yang dimiliki Indonesia.

Salah satunya adalah alat musik tradisional Saluang yang berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat. Saluang terbuat dari bambu tipis atau biasa orang Minangkabau menyebutnya talang.

Alat musik ini termasuk golongan alat musik tiup, tapi lebih sederhana pembuatannya, cukup dengan melubangi talang dengan empat lubang. Panjang Saluang kira-kira 40-60 cm dengan diameter 3-4 cm

Masyarakat Minangkabau menggunakan Saluang sebagai hiburan, seperti dalam acara pesta, pengangkatan penghulu, khatam Qur'an, Maulid Nabi besar Muhammad SAW, dan masih banyak lagi.

Keutamaan para pemain Saluang adalah dapat memainkan Saluang dengan meniup dan menarik napas bersamaan, sehingga peniup saluang dapat memainkan alat musik ini dari awal dan dari akhir lagu tanpa putus. Cara pernapasan ini dikembangkan dengan latihan yang terus menerus. Teknik ini dinamakan juga sebagai teknik manyisiahan angok (menyisihkan napas).

Tiap nagari di Minangkabau mengembangkan cara meniup Saluang, sehingga masing-masing nagari memiliki ciri khas tersendiri. Contoh dari ciri khas itu adalah Singgalang, Pariaman, Solok Salayo, Koto Tuo, Suayan dan Pauah. Ciri khas Singgalang dianggap cukup sulit dimainkan oleh pemula, dan biasanya nada Singgalang ini dimainkan pada awal lagu. Sedangkan, ciri khas yang paling sedih bunyinya adalah Ratok Solok dari daerah Solok.

O ya, pemain Saluang legendaris bernama Idris Sutan Sati dengan penyanyinya Syamsimar.

Sebagai penerus bangsa, kita harus menjaga dan melestarikan seni dan budaya tradisional yang dimiliki Indonesia, karena ini merupakan warisan nusantara yang harus tetap kita jaga kelestariaannya. **(Ika/Berbagai sumber)**

Setelah menentukan jenis *feature*, saat menulis artikel, penulis juga harus memperhatikan paragraf pertama atau yang disebut dengan *lead*. Karena kunci penulisan *feature* yang baik terletak pada *lead*.

Menurut Richard Craig dalam buku *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media* (2005), elemen-elemen penting dalam sebuah berita harus mampu menjawab aspek *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), dan *where* (di mana) dalam berita tersebut. *Lead* yang merangkum semua elemen di atas disebut *summary lead*. Rangkuman elemen penting dari sebuah berita bisa menghasilkan *lead hard news* yang baik, apabila pembaca mendapat informasi dengan cepat dan efisien dari *lead* tersebut. *Lead* adalah hal yang tepat untuk memulai menulis di media massa online (Craig, 2005:101).

Ada beberapa jenis *lead*, yaitu *lead* ringkasan, *lead* bercerita, *lead* deskriptif, *lead* kutipan, *lead* bertanya, *lead* menuding langsung, *lead* menggoda, *lead* nyentrik, dan *lead* kombinasi (Goenawan Muhammad, 2007:26).

Selama menulis artikel, penulis menggunakan *lead-lead* yang dapat menarik minat dan perhatian pembaca. Dari berbagai macam jenis *lead* yang ada, penulis pernah menggunakan *lead* bertanya, *lead* ringkasan, *lead* deskriptif, dan *lead* menuding.

Lead bertanya digunakan untuk menantang pengetahuan atau rasa ingin tahu pembaca (Mohammad, 2007:30). Contoh jenis *lead* ini terdapat pada artikel *Go Go Power Rangers, Sumur dengan 3.500 Anak Tangga, Soccer Clinics with Bambang Pamungkas*

Teman-teman, kamu pasti tahu Power Rangers kan? Yap, pahlawan yang terdiri dari 5 orang yang berkostum warna-warni itu, lo.

Wah kebayang enggak teman-teman, kalau kamu mau ambil air di sumur tapi harus melewati 3.500 anak tangga terlebih dahulu? Pasti capek banget ya.

Mengisi liburan dengan menyalurkan hobi bermain sepakbola? Hmmm... pasti seru ya.

Lead ringkasan terdiri dari ringkasan berita. *Lead* ini memberikan kebebasan kepada pembaca apakah masih cukup berminat mengikuti kelanjutannya (Mohammad, 2007: 26). Contoh jenis *lead* ini terdapat pada artikel *Yuk, Cermat Memilih Camilan Sehat, Ada DARR di Panggung Kidnesia*

Teman-teman, ternyata camilan itu juga penting, lo, bagi tumbuh kembang kita. Asupan gizi yang mencakup vitamin dan mineral, selain bisa diperoleh dari makanan utama, ternyata juga bisa diperoleh dari camilan yang sehat.

Bobo Fair tahun ini semakin rame dan seru, apalagi dengan adanya penampilan dari para penyanyi cilik Diatas Rata-Rata (DARR) yang beranggotakan 13 orang anak-anak yang memiliki bakat di bidang menyanyi dan bermusik. Nah, DARR ini merupakan project dari Om Erwin Gutawa dan Kak Gita Gutawa, lo.

Lead deskriptif digunakan untuk menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca tentang suatu tokoh atau tempat kejadian (Mohammad, 2007: 28). Contoh jenis *lead* ini terdapat pada artikel *La Feria de las Flores*

La Feria de las Flores adalah sebutan untuk festival bunga di Medellin, Colombia, Amerika Selatan. Festival ini diadakan selama sepuluh hari pada setiap awal bulan Agustus. Selama festival, kota Medellin nyaris tidak tidur. Sebab, lebih dari 140 acara digelar siang dan malam.

Lead menuding atau menunjuk langsung digunakan reporter untuk berkomunikasi langsung dengan pembaca (Mohammad, 2007:32). Ciri-ciri *lead* ini adalah diemukannya kata “Anda” yang disisipkan pada paragraf pertama. Contoh jenis *lead* ini terdapat pada artikel *Buah Gandaria*

Kalau mendengar Gandaria, pasti yang ada dipikiran kamu, itu adalah salah satu nama daerah di Jakarta. Tahukah kamu, sebenarnya Gandaria adalah nama buah.

3.3.2 Kendala Saat Kerja Magang

Selama kerja magang di Kidnesia.com, penulis menghadapi beberapa kendala, seperti :

- Penulis belum terbiasa dengan gaya penulisan artikel di Kidnesia.com yang target pembacanya adalah anak-anak. Ini disebabkan karena pada masa perkuliahan, penulis lebih sering menulis untuk *hard news* yang memiliki bahasa kaku dan lugas.
- Koordinasi pemberian tugas kurang jelas. Terkadang selama sehari-hari, penulis tidak mendapat tugas apapun dari pembimbing.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

- Solusi agar penulis dapat menulis artikel sesuai dengan gaya penulisan di Kidnesia.com, maka penulis banyak membaca artikel-artikel yang terdapat pada website Kidnesia.com dan sering berkonsultasi dengan pembimbing lapangan, mengenai gaya penulisan di Kidnesia.com.
- Penulis harus banyak melakukan inisiatif dalam penulisan artikel

UMMN